

**PERAN INTENSITAS PENGGUNAAN WHATSAPP MESSENGER
TERHADAP KONTAK SOSIAL PRIMER (LANGSUNG) PADA DEWASA**

AWAL

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Dengan Minat Utama Psikologi Perkembangan

Oleh :

NOVA TRI PRADANA

1351203017111064



JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2017

LEMBAR ORISINALITAS**Nama : Nova Tri Pradana****NIM : 135120307111064**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “PERAN INTENSITAS PENGGUNAAN *WHATS APP MESSENGER* TERHADAP KONTAK SOSIAL PRIMER (LANGSUNG) PADA DEWASA AWAL” adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Malang, Oktober 2017

Yang membuat pernyataan

Nova Tri Pradana

135120307111064

KATA PENGANTAR

Segala Segala puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Peran Intensitas Penggunaan *WhatsApp Messenger* terhadap Kontak Sosial Primer (Langsung)”. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Orang tua saya atas dukungan, perhatian, dan do'a kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan lancar tanpa hambatan yang besar.
2. Prof. Dr. Unti Ludigdo, AK, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang.
3. Cleoputri Al Yusainy, S.Psi., M.Psi., Ph.D., Psikolog, selaku Kepala Program Studi Psikologi.
4. Yuliezar Perwira Dara S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan serta masukan kepada penulis dalam melaksanakan dan juga menyelesaikan Skripsi.
5. Dr. Lusy Asa akhrani S.Psi, M.Psi.T yang telah bersedia menjadi penguji utama pada ujian skripsi saya.
6. Faizah S.Psi, M.Psi yang telah bersedia menjadi penguji pendamping pada ujian skripsi saya.
7. Kepada seluruh dosen dan staf FISIP yang telah membantu kelancaran akademik penulis dari awal masa perkuliahan hingga selesai.

8. Kakak saya Eko Prambudiono dan Meyda Dwi Pradita yang telah memberikan do'a, dukungan, semangat serta senantiasa membantu penulis selama ini.

9. Yulio Angga Saputra sebagai pacar, sahabat sekaligus saudara bagi saya yang selalu ada untuk memberikan do'a, motivasi, menghibur, menemani, dan senantiasa membantu penulis dari awal sebelum masa perkuliahan hingga saat ini.

10. Sahabat sahabat seperjuangan saya "Ciwi-ciwi" Yayah Nurjannah, Laily Novita, Maya Ainun, Radella, Mia, Nenny Widyaningsih, Asmaul Husna, Rahma Febiyana, Ramdhania yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.

11. Sahabat-sahabat saya arek Kediri Diannita Wijaya, Donna Verdiana, Mahda Rosida, Nabilla Regina, Almira Wulandari, Nurita Sari yang telah memberikan dukungan, bantuan dan hiburan bagi penulis.

12. Sahabat-sahabat kost 612C Amalia Zahrah, Inayatul Laili, Anggun C., dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terimakasih telah memberikan bantuan, hiburan dan motivasi kepada penulis selama masa kost.

13. Kepada teman-teman saya lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu serta kepada seluruh responden yang telah membantu pelaksanaan penelitian skripsi ini.

Menyadari akan keterbatasan referensi dan pengalaman, maka penulis berharap mendapatkan masukan yang membangun serta saran agar Skripsi ini dapat lebih baik.

PERAN INTENSITAS PENGGUNAAN WHATSAPP MESSENGER TERHADAP KONTAK SOSIAL PRIMER PADA DEWASA AWAL

Nova Tri Pradana
135120307111064
Jurusan Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Brawijaya, Malang

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat peran antara intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* terhadap kontak sosial secara langsung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala yang mengukur intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* dan kontak sosial langsung. Skala intensitas *WhatsApp Messenger* dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek yang diungkap oleh Ardianto & Erdiyana (2004), sedangkan skala kontak sosial langsung dibuat berdasarkan aspek yang diungkap oleh Hertley (Sarwono, 2002). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 110 laki-laki dan perempuan berusia 20-40 tahun yang merupakan pengguna *WhatsApp Messenger*. Sampel diambil dengan teknik *accidental*. Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peran antara intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* terhadap kontak sosial primer pada dewasa awal dengan nilai signifikan sebesar 0,039 dengan persentase sebesar 3,9%.

Kata kunci : dewasa awal, intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger*, kontak sosial primer

THE ROLES OF THE INTENSITY OF THE USE OF WHATSAPP MESSENGER IN EARLY ADULT AGAINST THE PRIMARY SOCIAL CONTACTS

Nova Tri Pradana
135120307111064

Department of Psychology
Faculty of Social and Political Sciences
University of Brawijaya, Malang

ABSTRACT

The research was conducted to determine the roles of the intensity of the use of WhatsApp Messenger against social contacts directly and its existence. The research used descriptive quantitative method. Data collection used a scale that measures the intensity of use of *WhatsApp Messenger* and social contacts directly. *WhatsApp Messenger* intensity scale was created by researcher based on the aspects that were revealed by Ardianto & Erdiyana (2004), the scale of direct social contact was made based on the aspects that were expressed by Hertley (Sarwono, 2002). The samples in the research amounted to 110 men and women of 20-40 years old as users of *WhatsApp Messenger*. The samples were taken by accidental technique. The analysis used simple linear regression analysis. Based on the results of the research, there were the roles of the intensity of the use of *WhatsApp Messenger* against primary social contact in early adult, the significant value was 0, 039 with a percentage of 3.9%.

Keywords: Early adult, the intensity of the use of *WhatsApp Messenger*, primary social contact

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
E. Penelitian Terdahulu	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Intensitas Menggunakan Media Sosial	11
B. Kontak Sosial Primer	12
C. Dimensi Kontak Sosial Primer	14
D. <i>WhatsApp Messenger</i>	15
E. Masa Dewasa Awal	16
F. Kerangka Pikiran	17
G. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	20
B. Identifikasi Variabel Penelitian	20
C. Definisi Operasional	21
D. Populasi dan Sampel	23
E. Tahap Pelaksanaan Penelitian	24
F. Instrumen Penelitian	26
G. Pengujian Alat Ukur	31
H. Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
1. Analisis Data Deskriptif	36



2. Uji Asumsi Klasik	40
3. Uji Hipotesis	43
4. Analisis Tambahan	44
B. Pembahasan	46
C. Keterbatasan Penelitian	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	49
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel *Item Favorable dan Unfavorable* 27

Tabel 2. Tabel *Blue Print* Uji Coba Intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* Sebelum Uji Coba 28

Tabel 3. Tabel *Blue Print* Uji Coba Kontak Sosial Primer Sebelum Uji Coba 29

Tabel 4. Tabel *Blue Print* Uji Coba Intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* Setelah Uji Coba 30

Tabel 5. Tabel *Blue Print* Uji Coba Kontak Sosial Primer Setelah Uji Coba 31

Tabel 6. Data Deskripsi Berdasarkan Data Demografis Subjek 37

Tabel 7. Data Deskripsi Berdasarkan Data Demografis 39

Tabel 8. Kategorisasi Subjek Penelitian Untuk Variabel Intensitas Penggunaan *WhatsApp Messenger* 39

Tabel 9. Kategorisasi Subjek Penelitian Untuk Variabel Kontak Sosial Primer 40

Tabel 10. Uji Normalitas 41

Tabel 11. Uji Linieritas 42

Tabel 12. Uji Heteroskedastitas 42

Tabel 13. Uji Regresi Linier Sederhana 44

Tabel 14. Uji Peran Variabel X terhadap Y 44

Tabel 15. Uji perbedaan intensitas berdasarkan jenis kelamin 45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikiran..... 17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Penelitian Sebelum Uji Coba

Lampiran 2. Skala Penelitian Sesudah Uji Coba

Lampiran 3. Penentuan Jumlah Sampel Menggunakan G-Power

Lampiran 3. Uji Reliabilitas Intensitas

Lampiran 4. Uji Reliabilitas Kontak Sosial Primer

Lampiran 5. Uji Normalitas

Lampiran 6. Uji Linieritas

Lampiran 7. Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 8. Uji Regresi Linier Sederhana

Lampiran 9. Independent Sample T-Test (Uji beda jenis kelamin)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak mampu hidup sendiri didalam dunia ini baik sendiri dalam konteks fisik maupun sosial-budaya (Bungin, 2006).

Ketidak mampuan manusia untuk hidup sendiri menyebabkan manusia secara otomatis memiliki hubungan dengan manusia yang lainnya, baik hubungan secara individu-individu, individu-kelompok, kelompok-kelompok hubungan tersebut disebut dengan interaksi sosial. Suatu interaksi sosial akan mungkin terjadi apabila memenuhi dua syarat yaitu: adanya kontak sosial dan adanya komunikasi (Soekanto, 2002).

Kontak sosial adalah hubungan antara satu orang atau lebih, melalui percakapan dengan saling mengerti tentang maksud dan tujuan masing-masing dalam kehidupan masyarakat (Abdulsyani, 2012). Kontak sosial dibedakan menjadi dua jenis yaitu kontak primer dan sekunder. Kontak sosial primer dikembangkan dalam asosiasi-asosiasi tatap muka yang hubungannya erat, dimana perasaan-perasaan pada saat tatap muka dan partisipan dalam komunikasi senantiasa terlibat. Menurut Sarwono (2002) bahwa komunikasi antar manusia yang langsung adalah yang efektif serta paling lengkap mengandung berbagai aspek psikologis. Sedangkan kontak sosial sekunder ditandai dengan eksternalitas dan jarak (Syam, 2012) dengan kata lain, kontak sosial sekunder adalah kontak sosial yang dilakukan secara tidak langsung bisa dalam bentuk kegiatan telepon,

SMS (Short Message Service), dan yang saat ini tengah marak dalam lingkungan masyarakat adalah komunikasi melalui *chatting/internet*.

Era globalisasi telah memberikan banyak kemajuan terutama terhadap kemajuan teknologi dan informasi dalam bidang komunikasi. Salah satu perubahan kemajuan dari era globalisasi yaitu jaringan internet. Terdapat Salah satu peran internet yaitu sebagai media komunikasi. Media komunikasi berbasis internet/*online* memberikan banyak kemudahan bagi siapapun yang menggunakannya. Pemanfaatan teknologi komunikasi memudahkan pengguna untuk melakukan interaksi dalam jarak jauh. Kemudahan tersebut menjadikan media komunikasi berbasis *online* kini menjadi sebuah kebutuhan yang lekat dengan masyarakat. Beberapa pengguna akan menghabiskan sepanjang hari di depan layar kaca dan membuat dirinya semakin mengalami isolasi sosial. Intensitas dalam penggunaan teknologi komunikasi merujuk pada tingkat keseringan penggunaan teknologi komunikasi sebagai media yang digunakan oleh khalayak untuk berkomunikasi (Saraswati & Sulistyanningtyas, 2009). Intensitas dalam mengakses media sosial dapat diukur melalui tiga indikator yaitu frekuensi, durasi dan atensi (Ardianto & Erdiyana, 2004).

Melihat tingginya antusias dan kebutuhan dari masyarakat, berbagai perusahaan seakan berlomba-lomba dalam menciptakan sebuah inovasi terbaru dalam dunia maya. Salah satu inovasi yang diciptakan yaitu *WhatsApp Messenger*. Berbagai fitur yang terdapat pada *WhatsApp Messenger* semakin diminati oleh berbagai kalangan. Jumlah pengguna aktif *WhatsApp* ini meningkat sebanyak 100 juta orang hanya dalam kurun waktu kurang dari lima bulan. Bulan September 2015, *WhatsApp Messenger* mengumumkan telah mempunyai 900 juta

pengguna aktif (Kompas Tekno, 2016). Ketertarikan dalam mengunduh dan menggunakan aplikasi *WhatsApp Messenger* ini tidak hanya terjadi dikalangan remaja, namun juga dikalangan dewasa. Survey yang dilakukan oleh Daily Social (2014) menemukan bahwa di Indonesia sendiri, *WhatsApp* masih menjadi yang paling populer dengan meraup 34% dari total pengguna, disusul *Facebook Messenger* sebanyak 28%, *WeChat* 18 persen, *Skype* 18%, dan *Line* 16%. Menariknya *BlackBerry Messenger (BBM)* yang dulu populer malah tidak lagi masuk di dalam daftar. *WeChat* menjadi layanan paling populer dan paling banyak digunakan oleh anak muda usia 16 hingga 24, sedangkan *Facebook Messenger* paling banyak digunakan oleh usia 25 hingga 34 tahun. *WhatsApp* sendiri digunakan oleh mayoritas pengguna di rentang usia 33 hingga 44 tahun.

Masa dewasa dibagi menjadi tiga bagian yaitu dewasa awal yang berkisar antara usia 20-40 tahun, dewasa tengah pada usia 40-65 tahun, dan dewasa akhir pada usia 65 tahun keatas (Papalia, Old, Feldman, 2009). Menurut Havighurst (Monks, Knoers & Haditono, 2001), tugas perkembangan pada masa dewasa awal adalah mendapatkan pekerjaan, memilih seorang teman hidup, belajar hidup bersama dan membentuk keluarga, membesarkan anak-anak, mengelola sebuah rumah tangga, menerima tanggung jawab sebagai warga negara serta bergabung dalam suatu kelompok sosial yang cocok. Erikson mengatakan bahwa pada masa dewasa awal individu akan mengalami tahap *intimacy vs isolation*, yaitu tahap seseorang membangun hubungan yang dekat dan siap berkomitmen dengan orang lain. Apabila dalam masa ini seseorang tidak dapat menjalin komitmen dengan orang lain maka dapat beresiko menjadi terlalu terisolasi (keterasingan) dan terpaku pada diri sendiri (Papalia, Olds, Feldman, 2009). Kelekatan dewasa awal

dengan media komunikasi berbasis *online* secara tidak sadar berpengaruh terhadap terhadap interaksi sosial secara langsung. Matusitz (2007) menyatakan bahwa sulit untuk mengatakan apakah media sosial (internet) dapat mengurangi tingkat interaksi antar individu secara langsung. Hal ini dikarenakan semua itu tergantung pada tujuan penggunaannya.

Contoh fenomena dari grup *Whatsapp* adalah grup atau komunitas *One Day One Juz (ODOJ)*. Satu grup terdiri dari 30 orang yang masing-masing orang memiliki 'jatah' membaca Al Qur'an satu juz tiap hari, sehingga dalam satu hari dapat diselesaikan 30 juz Al Qur'an oleh anggota grup tersebut. Grup ODOJ berkembang menjadi komunitas yang kuat melalui silaturahmi dunia nyata dan kemudian menggerakkan munculnya grup-grup lain seperti grup pengajian, grup teman kuliah, grup rekan kerja, dan grup lainnya. Contoh dari *ODOJ* menggambarkan bahwa dewasa awal mampu membangun kelekatan (*intimacy*) dengan rekan-rekannya, sehingga individu tidak mengalami keterasingan (*isolation*). Adanya grup pada *Aplikasi WhatsApp Messenger* semakin mempererat silaturahmi dalam dunia nyata atau secara langsung.

Berbeda dengan fenomena ODOJ, penelitian yang berjudul "The Effect of Technology on Face-to-Face Communication" (Drago, 2015) penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan jejaring sosial mempengaruhi interaksi sosial pada pengguna jejaring sosial tersebut secara tatap muka atau langsung. Hasil dari penelitian ini adalah menggunakan sosial media memiliki efek negatif bagi komunikasi secara langsung. Sebagian besar subjek lebih banyak menghabiskan waktu untuk berkomunikasi di sosial media daripada komunikasi secara tatap muka. Fenomena

ODOJ serta hasil dari penelitian Drago (2015) tersebut sesuai dengan teori Shklovski, Kiesler dan Kraut (Newham, 2012) yang mengatakan bahwa sedikit atau banyak, telah terdapat pengaruh antara pengguna internet dengan interaksi sosial.

Berdasarkan berbagai penjelasan serta fenomena mengenai penggunaan media komunikasi berbasis *online* yang berpengaruh dan berhubungan dengan kontak sosial primer, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran intensitas penggunaan media komunikasi berbasis *online WhatsApp* dengan kontak sosial primer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran antara intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* terhadap kontak sosial primer pada dewasa awal.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat peran antara intensitas menggunakan *WhatsApp Messenger* dengan kontak sosial secara langsung pada dewasa awal?

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran antara intensitas menggunakan *WhatsApp Messenger* dengan kontak sosial secara langsung pada dewasa awal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu membantu dalam pengembangan ilmu di Bidang Psikologi khususnya Psikologi Sosial.

2. Manfaat Praktis

- Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai peran intensitas *WhatsApp Messenger* terhadap kontak sosial pada masa dewasa awal.
- Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi baik bagi masyarakat, dan bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian yang serupa.

E. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Newham, Mairead. (2012). *Is Social Networking Media Affecting Social Interaction Between Users*. DBS School Of Arts, Dublin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan jejaring sosial dapat mengurangi interaksi sosial pada pengguna secara tatap muka. penelitian ini juga meneliti apakah terdapat perbedaan penggunaan *Facebook* pada laki-laki dan perempuan serta meneliti apakah penggunaan media sosial *Facebook* dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya *self-esteem*. Subjek pada penelitian ini yaitu 144 laki-laki dan 128 perempuan berusia 18 tahun yang menggunakan Facebook.

Hasil dari penelitian ini yaitu, adanya pengaruh yang negatif pada pengguna Facebook terhadap interaksi sosial secara langsung.

Hal ini dikarenakan pengguna lebih banyak menghabiskan waktu

untuk berkomunikasi melalui *Facebook* daripada secara langsung. Selain itu, terdapat perbedaan tingkat penggunaan *Facebook* oleh laki-laki dan perempuan. Laki-laki lebih banyak menghabiskan waktunya untuk mengakses media sosial tersebut dari pada perempuan.

2. **Manampiring, Randolf. A. (2015). Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa SMA Negeri 1 Manado. *E-journal "Acta Diurna" Vol IV No.4* .**
randolfmanampiring@ymail.com .

Penelitian ini menggunakan Teori uses and gratification dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram dianggap berperan dalam persahabatan antar siswa dengan 57,5% atau 23 siswa mengatakan setuju akan dan 42,5% atau 17 siswa yang sangat setuju akan hal itu. Penulis berpendapat hal ini dikarenakan dengan saling berbagi momen dalam bentuk foto atau video dapat membantu kedekatan antar individu dengan yang lain. siswa sering menggunakan media sosial terlebih instagram sebagai sarana kepuasan mereka untuk hiburan, saling meniru dan mengidentifikasi. Postingan di instagram dapat membuat mereka saling bersimpati serta siswa menganggap instagram berperan dalam interaksi sosial mereka dikalangan sekolah.

3. Drago, Emily. (2015). The Effect of Technology on Face-to-Face Communication. The Journal of Undergraduate Research in Communications, Vol. 6, No. 1. Elon University.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah penggunaan teknologi media sosial memberikan pengaruh negatif terhadap komunikasi secara tatap muka. Subjek dari penelitian ini yaitu 100 orang dengan metode survey. Hasil dari penelitian ini yaitu, penggunaan teknologi sebagai media komunikasi memberikan pengaruh yang negatif terhadap komunikasi tatap muka. Individu akan lebih bergantung pada media komunikasi ketika berkomunikasi dengan keluarga dan teman.

4. Wilson, Joseph & Nuhu Diraso Gapsiso. (2015). The Impact of the Internet on Teenagers Face to Face Communication. Journal of studies in Social Sciences Vol. 13 No. 2. University of Maiduguri, Nigeria.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penggunaan internet terhadap komunikasi tatap muka pada remaja serta untuk mengetahui bagaimana ketergantungan mahasiswa Universitas Hong pada internet dibandingkan dengan berkomunikasi secara langsung. Subjek dalam penelitian ini yaitu 132 mahasiswa senior Universitas Hong. Metode pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner. Penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan internet pada remaja telah mengurangi waktu

mereka untuk komunikasi secara tatap muka dengan teman-teman dan keluarga. Hal ini dikarenakan waktu untuk berkomunikasi secara langsung sebagian besar telah dihabiskan untuk bermain internet dan berkomunikasi melalui internet.

5. Annisa, Nurul. (2014). Pengaruh Blackberry Messenger Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMAN 6 Pekanbaru. Jurnal Vol. 1, No 1. Jurusan Ilmu Komunikasi. Universitas Riau, Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh BlackBerry Messenger terhadap interaksi sosial siswa di SMAN 6 Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah explanatory survey. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara random. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert*. Penentusn apakah terdapat pengaruh BlackBerry Messenger pada interaksi sosial siswa di SMAN 6 Pekanbaru, penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana. X variabel di penelitian ini adalah BlackBerry Messenger, sedangkan variabel Y adalah interaksi sosial. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 87 siswa. Teknik pengumpulan sampel adalah random teknik sampling. Data yang didapat diolah menggunakan SPSS versi 16.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan efek dari pengaruh BlackBerry Messenger pada interaksi sosial siswa di SMAN 6 Pekanbaru adalah 11,1%. Ini berdasarkan analisis data menggunakan

regresi linier sederhana adalah $Y = 12,800 + 0,258 X$ dengan t 3262 lebih besar dari t tabel 1,988 dan tingkat signifikansi adalah 0,002 kurang dari $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh atau efek dari BlackBerry *Messenger* pada siswa sosial Interaksi di SMAN 6 Pekanbaru.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Intensitas Menggunakan Media Sosial

Berdasarkan KBBI, intensitas diartikan sebagai keadaan atau ukuran intensinya. Intensitas penggunaan teknologi komunikasi merujuk pada tingkat keseringan penggunaan teknologi komunikasi sebagai media yang digunakan oleh khalayak untuk berkomunikasi (Saraswati & Sulistyanningtyas, 2009). Menurut Ardianto & Erdiyana (2004) intensitas dalam mengakses media sosial dapat diukur melalui tiga hal, yaitu :

1. Frekuensi

Frekuensi pada penelitian ini dapat diukur dari perhitungan berapa kali responden mengakses *Aplikasi WhatsApp Messenger* dalam satu hari.

2. Durasi

Menghitung berapa lama responden bergabung dengan suatu media (dalam sehari), dan berapa lama responden mengakses media. Pada penelitian ini dapat diukur berapa lama responden mengakses *Aplikasi WhatsApp Messenger* dalam satu hari.

3. Atensi

Atensi atau perhatian dalam kegiatan mengakses media. Pengukuran atensi pada penelitian berdasarkan pada seberapa besar perhatian responden

terhadap *Aplikasi WhatsApp Messenger*. Perhatian tersebut meliputi seberapa besar minat dan ketertarikan pengguna untuk mengakses *Aplikasi WhatsApp Messenger*.

The graphic, visualizator & usability centre, the Georgia Institute of Technology (Ekasari & Dharmawan, 2012) menggolongkan pengguna media komunikasi berbasis online/internet menjadi tiga kategori penggolongan ini berdasarkan intensitas penggunaan media komunikasi online yang digunakan.

Tiga kategori tersebut yaitu :

1. *Heavy user* (lebih dari 40 jam per bulan)
2. *Medium user* (antara 10-40 jam per bulan)
3. *Light user* (kurang dari 40 jam per bulan)

Penggolongan intensitas menurut Ekasari & Dharmawan (2012) tersebut digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam membuat skala pengukuran durasi penggunaan *WhatsApp Messenger*.

B. Kontak Sosial Primer

Interaksi adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, ataupun kelompok dengan kelompok lain dimana dalam hubungan tersebut dapat mengubat, mempengaruhi, memperbaiki antara satu individu terhadap individu lainnya (Mahmudah, 2011). Menurut Soekanto (2012) suatu interaksi sosial akan mungkin terjadi apabila memenuhi dua syarat yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi.

Kontak sosial adalah hubungan antara satu orang atau lebih, melalui percakapan dengan saling mengerti tentang maksud dan tujuan masing-masing dalam kehidupan masyarakat (Abdulsyani, 2012). Kontak sosial dibedakan menjadi dua jenis yaitu kontak primer dan sekunder. Kontak sosial primer dikembangkan dalam asosiasi-asosiasi tatap muka yang hubungannya erat serta perasaan-perasaan pada saat tatap muka antar partisipan dalam komunikasi senantiasa terlibat. Menurut Sarwono (Utaminingsih, 2006) bahwa komunikasi antar manusia yang langsung adalah yang efektif serta paling lengkap mengandung berbagai aspek psikologis. Sedangkan kontak sosial sekunder ditandai dengan eksternalitas dan jarak (Syam, 2012) dengan kata lain, kontak sosial sekunder adalah kontak sosial yang dilakukan secara tidak langsung bisa dalam bentuk kegiatan telepon, *SMS (Short Message Service)*, dan yang saat ini tengah marak dalam lingkungan masyarakat adalah komunikasi melalui *chatting/internet*.

Terdapat hubungan yang positif dan negatif di alam kontak sosial seperti yang diungkapkan oleh Abdulsyani (2012). Hubungan positif yang terdapat pada kontak sosial terjadi karena dalam hubungan dari kedua belah pihak memiliki rasa saling pengertian dan menguntungkan masing-masing pihak yang terlibat, sehingga biasanya hubungan dapat berlangsung lebih lama, atau mungkin berulang-ulang dan dapat menimbulkan sebuah kerja sama. Sedangkan hubungan kontak sosial yang negatif terjadi karena tidak adanya rasa saling pengertian antar kedua belah pihak yang mungkin dapat merugikan masing-masing atau salah satu, sehingga memicu terjadinya perselisihan atau pertentangan.

C. Dimensi Kontak Sosial Primer

Menurut Hartley (Sarwono, 2002) komunikasi antar manusia yang langsung adalah yang efektif serta paling lengkap mengandung berbagai aspek psikologis. Aspek tersebut yaitu :

1. Tatap muka secara langsung

Hal yang membedakannya dengan komunikasi jarak jauh menggunakan media yaitu, dalam komunikasi tatap muka terdapat peran yang dijalankan oleh masing-masing pihak baik pihak pemberi informasi maupun penerima informasi serta pesan yang disampaikan dapat diajukan dengan jelas.

2. Adanya hubungan dua arah secara langsung

Adanya kegiatan komunikasi secara langsung (tatap muka), maka terjadilah saling pengertian akan makna atau arti dari pesan yang disampaikan.

3. Adanya niat, kehendak, atau intensi dari kedua belah pihak

Saat melakukan interaksi kontak sosial secara langsung, adanya niat, kehendak, atau intensi dari kedua belah pihak adalah hal yang penting. Hal tersebut akan mempercepat proses adanya saling pengertian secara kognitif antar kedua belah pihak. Tiga dimensi yang diungkapkan oleh Hartley (Sarwono, 2002) ini digunakan peneliti untuk menyusun skala penelitian pada variabel kontak sosial primer.

D. *WhatsApp Messenger*

Seperti yang kita tahu sekarang semakin banyak jejaring sosial yang menyediakan jasa untuk mengirim teks pendek/panjang dalam jumlah tak terbatas dengan menggunakan biaya *kouta*. Salah satu dari aplikasi tersebut ialah *WhatsApp Messenger* atau biasa disingkat WA. *WhatsApp Messenger* adalah aplikasi pesan instan yang dapat diakses/download di *smartphone*. Fungsi dari *Aplikasi WhatsApp Messenger* ini hampir sama dengan *SMS (Short Message Service)* yang terdapat pada *handphone* biasa. Berbeda dengan *SMS (Short Message Service)*, yang menggunakan pulsa untuk berkirim pesan atau telepon, *WhatsApp Messenger* menggunakan jaringan internet.

Aplikasi ini didirikan oleh Jan Koum pada tahun 2009 (kompas, 2014).

Awalnya aplikasi tersebut hanya mampu menampilkan *update* status di ponsel, penggunaannya pun kebanyakan teman-teman Koum dari Rusia. Setelah beberapa waktu, aplikasi tersebut berubah kegunaan menjadi aplikasi pesan instan yang dapat digunakan untuk berkirim atau menanyakan kabar. Kini *WhatsApp* semakin berkembang dan semakin banyak diminati oleh masyarakat. Terdapat berbagai peningkatan dan penambahan fitur, *WhatsApp* yang dulu hanya bisa digunakan untuk berbagi status dalam bentuk teks dan berkirim pesan, kini sudah mampu digunakan untuk *Video Call* (telepon dan video dalam satu kegiatan) dan berkirim gambar/foto. Bahkan fitur *Video Call* (telepon dan video dalam satu kegiatan) dan berkirim gambar/foto dapat dilakukan di dalam grup.

Ditahun ini perusahaan *WhatsApp* menciptakan fitur terbaru yaitu merilis sebuah pembaruan ke status, yang akan memungkinkan anda untuk membagikan

foto dan video dengan teman-teman dan kontak anda pada *WhatsApp* dengan cara yang mudah. Adapula *fitur* yang diperbarui yaitu *fitur* kamera *WhatsApp*, kini pengguna dapat menulis atau menggambar pada foto dan video, juga menambahkan emoji untuk mengekspresikan diri Anda. Kini *WhatsApp* juga dapat diakses melalui Aplikasi desktop baru yang tersedia di *Windows 8+* dan *Mac OS 10.9+* pengguna tinggal mensinkronasi *WhatsApp* yang telah di *download* di laptop dengan *WhatsApp* pada perangkat seluler Anda (BlogWhatsApp.com, 2017).

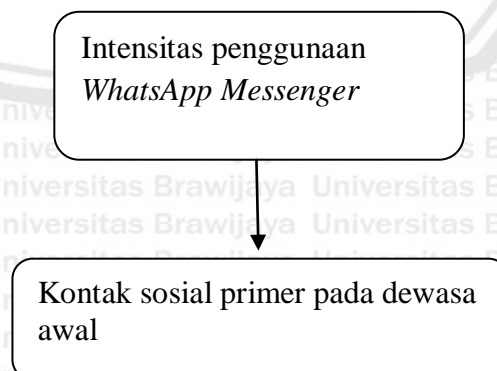
Kini perusahaan *WhatsApp Messenger* semakin besar dengan jumlah pengguna aktif per-bulan mencapai 450 juta. Daily Social (2014), di Indonesia sendiri, *WhatsApp* masih menjadi yang paling populer dengan meraup 34% dari total pengguna, disusul *Facebook Messenger* sebanyak 28%, *WeChat* 18 persen, *Skype* 18%, dan *Line* 16%. Menariknya *BlackBerry Messenger (BBM)* yang dulu populer malah tidak lagi masuk di dalam daftar. *WeChat* menjadi layanan paling populer dan paling banyak digunakan oleh anak muda usia 16 hingga 24, sedangkan *Facebook Messenger* paling banyak digunakan usia 25 hingga 34 tahun. *WhatsApp Messenger* sendiri digunakan oleh mayoritas pengguna di rentang usia 35 hingga 44 tahun.

E. Masa Dewasa Awal

Setiap manusia memiliki beberapa masa atau tahap perkembangan yang harus dilalui. Salah satu tahap atau masa yang dilalui oleh manusia adalah masa dewasa. Menurut Papalia, Olds & Feldman (2009) masa dewasa dibagi menjadi

tiga bagian yaitu dewasa awal yang berkisar antara usia 20-40 tahun, dewasa tengah pada usia 40-65 tahun, dan dewasa akhir pada usia 65 tahun keatas. Pada tahap perkembangan Erikson masa dewasa awal adalah masa dimana manusia mengalami sebuah tahap yaitu *intimacy vs isolation*. Tahap *intimacy vs isolation* adalah tahap seseorang membangun hubungan yang dekat dan siap berkomitmen dengan orang lain. Sedangkan menurut Hurlock (Bramantya, 2013) masa dewasa awal adalah masa pencarian kemandirian dan masa reproduktif yaitu masa yang penuh dengan masalah dan ketegangan emosional, periode isolasi sosial, periode komitmen dan masa ketergantungan, perubahan nilai-nilai, kreatifitas dan penyesuaian diri pada pola hidup yang baru. Apabila dalam masa ini seseorang tidak dapat menjalin komitmen dengan orang lain maka dapat beresiko menjadi terlalu terisolasi (keterasingan) dan terpaku pada diri sendiri (Papalia, Olds & Feldman 2009).

F. Kerangka Pikiran



Gambar 1 . Kerangka Berpikir

Kontak sosial merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Terdapat dua jenis kontak sosial yaitu kontak sosial primer dan sekunder, namun dari kedua jenis tersebut kontak sosial primer yang efektif serta paling lengkap mengandung berbagai aspek psikologis, Sarwono (2002). Ditengah kemajuan teknologi komunikasi saat ini terdapat salah satu *aplikasi chatting online* yang memberikan banyak kemudahan bagi siapapun yang menggunakannya. Kemudahan tersebut menjadikan media komunikasi berbasis *online* kini menjadi sebuah kebutuhan yang lekat dengan masyarakat. Beberapa pengguna akan menghabiskan sepanjang hari di depan layar kaca dan membuat dirinya semakin mengalami isolasi sosial. Intensitas dalam penggunaan teknologi komunikasi merujuk pada tingkat keseringan penggunaan teknologi komunikasi sebagai media yang digunakan oleh khalayak untuk berkomunikasi (Saraswati & Sulistyaningtyas, 2009). Intensitas dalam mengakses media sosial dapat diukur melalui tiga indikator yaitu frekuensi, durasi dan atensi (Ardianto & Erdiyana, 2004).

Salah satu *aplikasi chatting online* yang sedang digemari tersebut salah satunya adalah *WhatsApp Messenger*. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Daily Social (2014) *WhatsApp Messenger* merupakan *aplikasi chatting online* yang paling banyak diminati dengan pengguna mayoritas berusia 33-44 tahun. Rentang usia tersebut menurut Papalia Old Feldman (2009) masuk pada tahap dewasa awal. Kelekatan dewasa awal dengan media komunikasi berbasis *online* secara tidak sadar berpengaruh terhadap interaksi sosial secara langsung. Matuziz (2007) menyatakan bahwa sulit untuk mengatakan apakah media sosial (internet) dapat mengurangi tingkat interaksi antar individu secara langsung. Hal ini dikarenakan semua itu tergantung pada tujuan penggunaannya. Beberapa

pengguna akan menghabiskan sepanjang hari di depan layar kaca dan membuat dirinya semakin mengalami isolasi sosial, namun beberapa pengguna justru merasakan hal yang sebaliknya seperti yang diungkap oleh Adler (Drago, 2015) bahwa semakin besar individu berkomunikasi melalui media, maka semakin besar pula kemungkinan individu tersebut untuk berkomunikasi secara tatap muka dengan individu lain. Kontak sosial dapat diukur menggunakan tiga dimensi yaitu: tatap muka secara langsung, adanya hubungan dua arah secara langsung, dan Adanya niat, kehendak, atau intensi dari kedua belah pihak (Hartley, dalam Sarwono 2002)

G. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang dibuat oleh peneliti, yang masih memerlukan pembuktian atas kebenarannya. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti telah menarik hipotesis yaitu :

H₀ : Tidak terdapat peran antara intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* terhadap kontak sosial secara primer pada dewasa awal.

H_a : Terdapat peran antara intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* terhadap kontak sosial secara primer pada dewasa awal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menguji data yang telah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Data yang diperoleh dan diolah adalah data yang berupa angka. Data yang didapat akan dihitung serta dianalisis sesuai dengan prosedur penghitungan statistik, sedangkan deskriptif yang berarti penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau melukiskan realitas sosial yang kompleks yang ada di masyarakat (Mantra, 2008). Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena (Nazir, 2005). Tujuan dari penelitian jenis ini yaitu mendeskripsikan serta menguji data yang diperoleh (berupa angka) mengenai realitas sosial yang kompleks yang ada di masyarakat sesuai dengan prosedur perhitungan statistik.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

1. Variabel Bebas / *independent variable* (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (Sugiyanto, 2004). Variabel bebas pada penelitian ini adalah intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger*.

2. Variabel Terikat / *dependent variable* (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi data, karena adanya variabel bebas (Sugiyanto, 2004). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kontak sosial primer (secara langsung) pada dewasa awal.

C. Definisi Operasional

1. Intensitas Penggunaan *WhatsApp Messenger*

Intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* adalah seberapa banyak dan seberapa lama serta seberapa tertarik seseorang dalam mengakses aplikasi *WhatsApp Messenger*. Penggunaan aplikasi tersebut bisa bermacam-macam sesuai keinginan dan tujuan individu tersebut misalnya, *chatting*, telepon online, *video call*, membaca pesan *broadcast* dll. Terdapat tiga dimensi dari Intensitas, yaitu :

a. Frekuensi

Frekuensi adalah ukuran yang dihasilkan dari perhitungan berapa kali atau sering, tidak nya seseorang dalam melakukan sesuatu. Penelitian ini mengukur berapa kali atau seberapa sering responden mengakses *Aplikasi WhatsApp Messenger* dalam satu hari.

b. Durasi

Durasi adalah ukuran yang dihasilkan dari perhitungan berapa lama seseorang melakukan sesuatu. Penelitian ini mengukur berapa lama waktu yang dihabiskan responden dalam satu kali membuka atau mengakses

Aplikasi WhatsApp Messenger.

c. Atensi

Atensi adalah ketertarikan dan perhatian seseorang terhadap kegiatan yang dilakukan. Penelitian ini mengukur seberapa besar perhatian responden terhadap *Aplikasi WhatsApp Messenger*. Ketertarikan dan perhatian ini dapat disebabkan oleh daya tarik yang dimiliki oleh *Aplikasi WhatsApp Messenger* seperti fitur, tampilan, kemudahan dll.

2. Kontak sosial primer pada dewasa awal

Kontak sosial primer pada dewasa awal adalah sebuah kegiatan berinteraksi secara tatap muka yang dilakukan oleh individu berusia 20-40 tahun sehingga terjadi hubungan timbal balik antar individu dengan individu lain yang terlibat interaksi secara langsung. Terdapat tiga aspek dalam kontak sosial primer yang diadaptasi dari teori Hartley (Sarwono 2002) yaitu :

a. Tatap muka

Tatap muka secara langsung yaitu dua orang atau lebih yang terdapat dalam hubungan interaksi. Masing-masing individu dapat menatap satu sama lain, melihat gerak-gerik, dan ekspresi dari lawan bicaranya.

Tatap muka secara langsung dapat memperjelas peran yang terdapat pada

masing-masing pihak. Selain itu, pemberian informasi yang dilakukan dengan tatap muka akan lebih jelas.

b. Adanya hubungan dua arah secara langsung

Hubungan timbal balik antar individu secara langsung saat berkomunikasi. Dengan kegiatan berkomunikasi secara langsung tanpa media perantara maka informasi yang didapat bisa dipahami dengan lebih baik serta dapat memberikan *feedback* secara langsung.

c. Adanya niat, kehendak atau intensi dari kedua belah pihak

Kontak sosial secara langsung tidak akan terjadi apabila tidak adanya keinginan untuk berkomunikasi pada masing-masing pihak.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian, baik berupa karakteristik nilai-nilai, jumlah, maupun jenisnya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian yang akan digunakan yaitu laki-laki dan perempuan yang berusia 20-40 tahun serta menggunakan *Aplikasi WhatsApp Messenger* di Kota Malang.

Populasi pengguna *Aplikasi WhatsApp Messenger* di Kota Malang luas dan besar sehingga jumlahnya tidak diketahui.

Teknik dalam penarikan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* dan termasuk dalam *non-probability sampling*. *Accidental sampling* adalah penentuan sampel yang

insidental atau kebetulan dengan tidak menggunakan perencanaan tertentu (Mardalis, 2014). Peneliti telah membuat beberapa kriteria untuk pengambilan sampel. Populasi yang tidak termasuk dalam kriteria yang dibuat oleh peneliti tidak akan menjadi responden dari penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan penghitungan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi G-Power dengan effect size 0,15 (medium) dan tingkat kesalahan /eror sebesar 0,05 maka dihasilkan total sampel sebanyak 107 orang yang dibulatkan oleh peneliti menjadi 110 orang. Subjek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu 110 orang laki-laki dan/atau perempuan yang berusia 20-40 tahun dan merupakan pengguna dari *Aplikasi WhatsApp Messenger*.

E. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Terdapat beberapa tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam mempersiapkan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini dimaksudkan supaya peneliti dapat memfokuskan permasalahan yang akan diteliti. Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala digunakan untuk mengukur dua variabel yaitu intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* dan kontak sosial primer (langsung). Skala intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* dibuat berdasarkan aspek dari intensitas yang diungkapkan oleh Ardianto & Erdiyana (2004), yaitu frekuensi, durasi dan atensi, sedangkan untuk skala kontak sosial primer peneliti membuat

berdasarkan dimensi-dimensi dari kontak sosial primer yaitu, tatap muka, adanya hubungan dua arah secara langsung, dan Adanya niat, kehendak, atau intensi dari kedua belah pihak (Hartley, dalam Sarwono, 2002).

2. Menguji Alat Ukur

Sebelum melakukan pengumpulan data kepada subjek, alat ukur akan diuji coba ke masyarakat umum yang memiliki kriteria sesuai dengan yang telah dibuat oleh peneliti. Uji coba dilakukan terhadap 40 orang laki-laki dan perempuan yang memasuki masa dewasa awal (20-40 tahun) serta pengguna dari *WhatsApp Messenger*. Subjek yang digunakan dalam uji coba didapatkan peneliti dengan mencari pengunjung di sekitar Taman Merjosari yang sesuai dengan kriteria subjek. Uji coba ini dilakukan untuk mencari tahu validitas dan reliabilitas alat ukur dengan koefisien *cronbach alpha*. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan *SPSS versi 24*

3. Tahap pelaksanaan

Subjek yang digunakan pada saat penelitian berjumlah 110 orang. Peneliti mencari subjek secara acak dan langsung diminta untuk mengisi lembar kuisisioner pada saat itu juga. Sebelum subjek mengisi skala, peneliti akan menanyakan kepada setiap orang dewasa yang dijumpai di Kota Malang (sekitar Jl. Soekarno Hatta, Merjosari dan Universitas Brawijaya). Pertanyaan yang diajukan yaitu usia sesuai dengan KTP dan apakah responden menggunakan aplikasi *WhatsApp Messenger*. Peneliti akan meminta responden untuk menunjukkan aplikasi tersebut dengan tujuan memastikan apakah benar

responden merupakan pengguna *WhatsApp Messenger*, apabila telah memenuhi kriteria, peneliti memberikan skala yang telah dibuat untuk dikerjakan/diisi oleh responden. Setelah seluruh data diterima peneliti melakukan pengolahan data. Kegiatan ini dilakukan secara menyebar ke berbagai wilayah hingga memenuhi jumlah responden yang telah ditentukan.

4. Tahap Pengolahan

Pengolahan data dilakukan dengan mengelompokan data, kemudian data akan dihitung menggunakan aplikasi *SPSS versi 24* setelah dihitung dan mengetahui hasil dari masing-masing uji, lalu hasil tersebut akan disimpulkan dan diinterpretasi berdasarkan teori dan kerangka berpikir hingga memperoleh hasil akhir.

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data harus dilakukan dengan cermat dan tepat. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data survey.

Teknik pengumpulan data survey merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan / pernyataan terstruktur yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti akan dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan/pernyataan terstruktur yang akan diberikan oleh peneliti kepada responden dikenal dengan istilah kuisioner.

Skala yang digunakan untuk mengukur kontak sosial adalah skala yang dibuat atas dasar aspek yang diungkap oleh Hartley (Sarwono, 2002) yaitu, adanya tatap muka secara langsung, adanya hubungan dua arah secara langsung,

dan adanya niat, kehendak, atau intensi dari kedua belah pihak. Sedangkan skala yang digunakan untuk mengukur intensitas, peneliti mengacu pada aspek-aspek intensitas yang diungkapkan oleh Ardianto & Erdiyana (2004) yaitu frekuensi, atensi, dan durasi.

Kedua skala tersebut disajikan menggunakan sistem skor *skala likert* yang berisikan pernyataan dengan empat alternatif jawaban dari responden. Empat alternatif jawaban tersebut yaitu :

Tabel 1.
Tabel *Item Favorable dan Unforable*

<i>Item Favorable</i>	Skor	<i>Item Unfavorable</i>	Skor
Alternatif Respon		Alternatif Respon	
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Item Favorable adalah pernyataan yang mendukung variabel, sedangkan *item Unfaforable* adalah pernyataan yang tidak mendukung variabel. Berdasarkan dari aspek-aspek yang akan digunakan dalam mengukur kontak sosial primer dan intensitas. Berikut *blue print* skala pengukuran intensitas penggunaan *WhatsApp* sebelum uji coba yang dibuat berdasarkan aspek dari intensitas yang diungkapkan oleh Ardianto & Erdiyana (2004), yaitu frekuensi, durasi dan atensi :

Tabel 2.
Blue Print Uji Coba Intensitas penggunaan *WhatsApp* sebelum uji coba

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Durasi	Berapa lama responden mengakses <i>WhatsApp Messenger</i> dalam 1(satu) kali membuka aplikasi tersebut	2, 6	10	3
2.	Frekuensi	Berapa kali responden mengakses <i>WhatsApp Messenger</i> dalam sehari.	8, 13, 14, 15, 18, 20		6
3.	Atensi	Seberapa besar keinginan, ketertarikan, serta antusias responden dalam mengakses <i>WhatsApp Messenger</i>	3, 5, 7, 11, 12, 16, 17	1, 4, 9, 19	11
Total Item pengukuran intensitas					20

Berikut *blue print* skala yang digunakan untuk mengukur kontak sosial sebelum uji coba. Skala dibuat atas dasar aspek yang diungkap oleh Hartley (Sarwono,2002) :

Tabel 3.
Blue Print Uji Coba Interaksi Sosial Primer sebelum uji coba

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Tatap muka	Apakah responden masih sering bertemu dengan kerabat dan melakukan interaksi secara langsung setelah menggunakan <i>WhatsApp Messenger</i>	3	1	2
2.	Adanya hubungan dua arah secara langsung	Apakah responden masih sering bertukar informasi secara langsung dengan kerabatnya setelah menggunakan <i>WhatsApp Messenger</i>	6	2, 8, 10	4
3.	Adanya niat, kehendak, atau intensi dari kedua belah pihak	Bagaimana ketertarikan responden dengan kontak sosial secara langsung setelah menggunakan <i>WhatsApp Messenger</i>	5	4, 7, 9	4
Total Item pengukuran intensitas					10

Setelah dilakukannya uji coba kepada 40 orang responden, peneliti melakukan uji reliabilitas untuk melihat apakah terdapat pernyataan yang gugur pada kedua variabel tersebut. Masing-masing variabel memiliki *item* yang gugur, pada variabel intensitas terdapat 6 *item* pernyataan yang gugur atau tidak memenuhi standar daya diskriminasi *item*. Enam *item* yang gugur tersebut adalah



item nomor 4, 10, 12, 15, 16 dan 19. Berikut *Blue Print* Uji Coba Intensitas penggunaan *WhatsApp* setelah dilakukan uji coba :

Tabel 4.
Blue Print Uji Coba Intensitas penggunaan *WhatsApp* setelah uji coba

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Durasi	Berapa lama responden mengakses <i>WhatsApp Messenger</i> dalam 1(satu) kali membuka aplikasi tersebut	1, 2		2
2.	Frekuensi	Berapa kali responden mengakses <i>WhatsApp Messenger</i> dalam sehari.	4, 6, 8, 12, 14		5
3.	Atensi	Seberapa besar keinginan, ketertarikan, serta antusias responden dalam mengakses <i>WhatsApp Messenger</i>	3, 5, 7, 9, 11	10, 13	7
Total <i>Item</i> pengukuran intensitas					14

Sedangkan pada *item* kontak sosial primer, terdapat 1 *item* gugur dari 10 *item* yang diujikan. *Item* gugur tersebut adalah nomor 9. Berikut *blue print* skala yang digunakan untuk mengukur kontak sosial setelah uji coba.

Tabel 5.
Blue Print Uji Coba Interaksi Sosial Primer (langsung) sesudah uji coba

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Tatap muka	Apakah responden masih sering bertemu dengan kerabat dan melakukan interaksi secara langsung setelah menggunakan <i>WhatsApp Messenger</i>	3	1	2
2.	Adanya hubungan dua arah secara langsung	Apakah responden masih sering bertukar informasi secara langsung dengan kerabatnya setelah menggunakan <i>WhatsApp Messenger</i>	6	2, 8, 4	4
3.	Adanya niat, kehendak, atau intensi dari kedua belah pihak	Bagaimana ketertarikan responden dengan kontak sosial secara langsung setelah menggunakan <i>WhatsApp Messenger</i>	5	7, 9	3
Total Item pengukuran intensitas					9

G. Pengujian Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan uji coba (*try out*) yang hasil uji coba nya dapat terpakai langsung untuk menguji validitas dan reliabilitas sebuah skala, dan tentu saja hanya *item* yang lolos yang akan digunakan untuk penelitian.

1. Validitas

Penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*). Menurut Azwar (2015) validitas menunjukkan sejauh mana item-item dalam skala benar-benar relevan dan merupakan konstruk yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Ketika menentukan apakah alat ukur yang akan digunakan tersebut sesuai dengan tujuan ukurnya, maka peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing yang berperan sebagai *expert judgment*. Sebagian besar masukan dari *expert judgment* yaitu mengenai penyusunan kata, dan konteks dari pernyataan supaya lebih detail dan *to the point* sehingga mudah dimengerti oleh responden, serta menyeleksi kembali pernyataan yang telah dibuat, apakah pernyataan tersebut telah memiliki keterkaitan dengan dimensi yang digunakan sebagai acuan atau tidak.

2. Daya Diskriminasi Item

Daya diskriminasi *item* digunakan untuk melihat sejauh mana *item* yang bersangkutan berfungsi sebagai skala (Azwar, 2016). Daya diskriminasi *item* yang digunakan dalam alat ukur uji coba penelitian ini yaitu menggunakan koefisien korelasi $>0,30$. Sehingga apabila *item* memiliki nilai korelasi $>0,30$ maka *item* tersebut dinyatakan lolos dan apabila *item* memiliki nilai korelasi $<0,30$ maka *item* tersebut dinyatakan gugur (Azwar, 2016). Pengujian daya diskriminasi *item* dilakukan dengan melihat hasil/nilai dari *item-total correlation*. Terdapat 7 *item* yang gugur pada skala yang telah dibuat oleh peneliti, yaitu 6 pernyataan mengenai intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* dan 1 pernyataan mengenai

kontak sosial primer. Perbandingan dan rincian *item* sebelum dan sesudah dilakukan uji coba telah dicantumkan pada tabel 2,3,4,5 serta pada lampiran.

3. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur merupakan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2016). Pengujian reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan formula *Croanbach Alpha* dengan nilai $>0,60$ dengan artian bahwa suatu skala dinyatakan reliabel apabila nilai *Croanbach Alpha* $>0,60$. Penghitungan reliabilitas pada skala intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* dan skala kontak sosial primer pada peneitian ini menggunakan formula *Croanbach Alpha* melalui progam *SPSS 24*.

Setelah dilakukan uji coba kepada 40 responden, maka hasil dari uji reliabilitas pada masing-masing variabel menunjukkan nilai *Croanbach Alpha* yang berbeda. Peneliti melakukan pengujian sebanyak dua putaran. Putaran pertama pada skala intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* menunjukkan nilai *Croanbach Alpha* sebesar 0,809 dan pada skala kontak sosial primer menunjukkan nilai *Croanbach Alpha* sebesar 0,829. Setelah dilakukan uji reliabilitas putaran ke-2, pada skala intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* menunjukkan nilai *Croanbach Alpha* sebesar 0,887 dan pada skala kontak sosial primer menunjukkan nilai *Croanbach Alpha* sebesar 0,837. Kedua alat ukur yang digunakan oleh peneliti menunjukkan nilai yang reliabel seperti yang telah dijelaskan dalam buku Azwar (2015)

yaitu, suatu skala dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Croanbach Alpha* $> 0,60$.

H. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi dilakukan oleh peneliti sebelum menganalisis hasil. Uji asumsi yang dilakukan meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh (Sudaryono, 2014). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 24 For Windows*. Data distribusi dapat dinyatakan normal apabila nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu, (p) $> 0,05$. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu, (p) $< 0,05$ maka data dapat dinyatakan tidak terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah kedua variabel berhubungan secara langsung atau tidak. Penelitian ini, menggunakan *SPSS 24 For Windows* untuk melakukan uji linieritas. Apabila nilai signifikan ($p > 0,050$) maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antar kedua variabel yaitu intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* terhadap kontak

sosial secara langsung. Apabila nilai signifikan ($p < 0,050$) maka kedua variabel dapat dinyatakan tidak memiliki hubungan yang signifikan.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Menurut Sarjono & Julianita (2011), model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila residual satu pengamat dengan pengamat lain berbeda, maka artinya terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 24 For Windows*.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peran antara intensitas menggunakan *WhatsApp Messenger* dengan kontak sosial secara langsung (primer). Maka digunakan analisis regresi linier sederhana pada *SPSS 24 For Windows* untuk mengetahui hal tersebut.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari subjek yang diteliti, dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Azwar, 2016). Analisis deskriptif dilakukan dengan cara mengategorikan subjek penelitian berdasarkan usia, jenis kelamin, dan jenis kegiatan. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 110 orang laki-laki dan/atau perempuan berusia 20-40 tahun yang menggunakan Aplikasi *WhatsApp Messenger*. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* dan termasuk dalam *non-probability sampling*. *Accidental sampling* adalah penentuan sampel yang insidental atau kebetulan dengan tidak menggunakan perencanaan tertentu (Mardalis, 2014).

a. Analisis deskriptif berdasarkan kategori data demografis subjek penelitian

Analisis deskriptif yang pertama yaitu berdasarkan usia. Rentang usia pada 110 subjek yaitu 20-40 tahun. Analisis deskriptif usia dilakukan guna untuk menggolongkan serta menjumlahkan subjek berdasarkan usia. Tabel analisis deskriptif berikut dibuat berdasarkan data demografis yang telah didapatkan subjek. Berikut adalah tabel analisis deskripsi berdasarkan data demografis yang telah dibuat oleh peneliti :

Tabel 6.
Data deskripsi berdasarkan data demografis subjek

Berdasarkan usia		
Usia	Jumlah subjek	Persentase (%)
20-25 tahun	105	95%
26-30 tahun	3	3%
31-40 tahun	2	2%
TOTAL	110	100%
Berdasarkan jenis kelamin		
Jenis kelamin	Jumlah subjek	Persentase (%)
Perempuan	76	69%
Laki-laki	34	31%
TOTAL	110	100%
Berdasarkan jenis kegiatan		
Jenis kegiatan	Jumlah subjek	Persentase (%)
Bekerja	28	25%
Kuliah/menempuh pendidikan	78	71%
Rumah tangga / tidak bekerja	4	4%
TOTAL	110	100%

Berdasar tabel diatas diketahui bahwa subjek yang berusia 20-25 tahun berjumlah 105 orang dengan jumlah persentase 95%, pada subjek yang berusia 26-30 tahun berjumlah 3 orang dengan jumlah persentase 3%, dan pada subjek berusia 31-40 tahun berjumlah 2 orang dengan jumlah persentase 2%. Jumlah perbandingan dari masing-masing usia tersebut tidak proporsional. Hal ini dikarenakan tidak merata atau tidak seimbangny jumlah subjek dalam berbagai usia. Subjek terbanyak berada pada rentang usia 20-25 tahun berjumlah 105 orang dengan jumlah persentase 95%. Subjek yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 76 orang dengan jumlah persentase 69%, sedangkan subjek yang

berjenis kelamin laki-laki berjumlah 34 orang dengan jumlah persentase 31%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengguna *WhatsApp Messenger* perempuan lebih banyak dari pada laki-laki. Subjek yang bekerja berjumlah 28 orang dengan jumlah persentase 25%, sedangkan subjek yang sedang menempuh pendidikan/kuliah berjumlah 78 dengan jumlah persentase 71%.

b. Analisis deskriptif berdasarkan variabel penelitian

Analisis ini dilakukan dengan cara mengkategorikan variabel penelitian yaitu intenistas menggunakan *WhatsApp Messenger* dan kontak sosial primer.

Pengkategorian ini dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Kategorisasi variabel ini dilakukan menggunakan skor hipotetik dan empirik.

Tabel analisis deskriptif berikut dibuat berdasarkan skor hipotetik dan empirik yang telah didapatkan subjek. Skor empirik didapatkan berdasarkan perhitungan dengan bantuan *SPSS 24 for windows*, sedangkan untuk skor hipotetik diperoleh melalui perhitungan manual berdasarkan rumus berikut :

$$\text{Skor minimum} = \text{skor } item \text{ terendah} \times \text{jumlah } item$$

$$\text{Skor maksimum} = \text{skor } item \text{ tertinggi} \times \text{jumlah } item$$

$$\text{Mean Hipotetik} = \text{jumlah } item \times \text{nilai tengah skor } item$$

$$\text{Standar Deviasi} = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{6}$$

Berikut adalah tabel data deskriptif kedua variabel yang telah dibuat oleh peneliti :

Tabel 7.
Analisis Deskripsi Berdasarkan Data Demografis

variabel	Statistic	Skor Hipotetik	Skor Empirik
Intensitas menggunakan <i>WhatsApp Messenger</i>	Skor minimum	14	25
	Skor maksimum	56	48
	Mean	35	37,07
	Standar deviasi	7	5,28
Kontak sosial primer	Skor minimum	9	16
	Skor maksimum	36	32
	Mean	22,5	25,33
	Standar deviasi	4,5	3,36

Setelah mengetahui skor hipotetik dan empirik, maka selanjutnya yaitu menghitung kategori tingkatan berdasarkan norma yang telah ditetapkan.

Ketentuan tersebut dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Norma yang digunakan dalam mengkategorikan variabel sebagai berikut (Azwar, 2016) :

$$\text{Rendah} = x < (\mu - \sigma)$$

$$\text{Sedang} = (\mu - \sigma) \leq x < (\mu + \sigma)$$

$$\text{Tinggi} = (\mu + \sigma) \leq x$$

Tabel 8.
Kategorisasi Subjek Penelitian untuk Variabel Intensitas Penggunaan *WhatsApp Messenger*

Kategori	Rata-rata skor	Jumlah Subjek	Persentase (%)
Rendah	$x < (28)$	4	4%
Sedang	$(28) \leq x < (42)$	87	79%
Tinggi	$(42) \leq x$	19	17%
TOTAL		110	100%

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui variabel intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* memiliki 4 subjek yang masuk dalam kategori

rendah, 87 subjek masuk dalam kategori sedang, dan 19 subjek masuk dalam kategori tinggi, maka dapat diketahui bahwa kategorisasi subjek penelitian untuk variabel intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* berada pada kategori sedang. Selain variabel intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* terdapat pula variabel kontak sosial primer. Berikut tabel kategorisasi variabel kontak primer :

Tabel 9.
Kategorisasi Subjek Penelitian untuk Variabel Kontak Sosial Primer

Kategori	Rata-rata skor	Jumlah Subjek	Persentase (%)
Rendah	$x < (18)$	2	2%
Sedang	$(18) \leq x < (27)$	80	73%
Tinggi	$(27) \leq x$	28	25%
TOTAL		110	100%

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui variabel kontak sosial primer memiliki 2 subjek yang masuk dalam kategori rendah, 80 subjek masuk dalam kategori sedang, dan 28 subjek masuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kategorisasi subjek penelitian untuk variabel kontak sosial primer berada pada kategori sedang.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh (Sudaryono, 2014). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 24 For Windows*. Data distribusi dapat dinyatakan normal apabila nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu, $(p) > 0,050$. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi dari hasil uji

Kolmogorov-Smirnov yaitu, $(p) < 0,050$ maka data dapat dinyatakan tidak normal.

Berikut tabel pengujian normalitas :

Tabel 10.
Uji Normalitas

One Sample Kolmogrov-Smirnov Test		
Kolmogrov-Smirnov Z	Intensitas penggunaan <i>WhatsApp Messenger</i>	Kontak sosial primer
Asymp Sig. (2-tailed)	0,091	0,055

Berdasarkan proses hitung dengan bantuan *SPSS 24 For Windows*, diketahui hasil uji normalitas pada variabel intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* sebesar 0,91 sedangkan pada variabel kontak sosial primer sebesar 0,055. Hasil dari penghitungan uji normalitas yang telah dilakukan pada kedua variabel menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* $(p) > 0,050$, maka data dari kedua variabel dapat dinyatakan terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah kedua variabel berhubungan secara langsung atau tidak. Penelitian ini menggunakan *SPSS 24 For Windows* untuk melakukan uji linieritas. Apabila nilai signifikan $(p > 0,050)$, maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antar kedua variabel yaitu intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* terhadap kontak sosial secara langsung dan apabila nilai signifikan $(p < 0,050)$ maka kedua variabel tidak memiliki hubungan yang signifikan. Berikut tabel uji linieritas :

Tabel 11.
Uji Linieritas

ANNOVA Table	
	Signifikansi
Intensitas penggunaan <i>WhatsApp Messenger</i> terhadap kontak sosial primer	0,270

Berdasarkan hasil uji linier, maka dapat diketahui sebesar 0,270 ($\rho > 0,050$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* dan kontak sosial primer.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Menurut Sarjono & Julianita (2011), model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastitas. Dasar pengambilan keputusan dari uji heteroskedastitas (Uji Glejser) yaitu, apabila nilai ($\rho > 0,050$) maka tidak terjadi heteroskedastitas dan apabila nilai ($\rho < 0,050$) maka terjadi heteroskedastitas.

Berikut tabel uji heteroskedastitas :

Tabel 12.
Uji Heteroskedastitas

ANNOVA Table	
	Signifikansi
Intensitas penggunaan <i>WhatsApp Messenger</i> kontak sosial primer	0,461



Berdasarkan hasil yang didapat pada uji heteroskedastitas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,461 ($p > 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peran antara intensitas menggunakan *WhatsApp Messenger* dengan kontak sosial primer. Digunakan analisis regresi linier sederhana pada *SPSS 24 For Windows* untuk mengetahui hal tersebut. Terdapat rumus model persamaan regresi linier sederhana seperti berikut ini :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 23,89 + (-0,63) = 23,263$$

Dimana :

Y = Variabel *dependent*

X = Variabel *independent*

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran respon yang ditimbulkan oleh variabel *independent*.

Berikut tabel dari uji regresi linier sederhana :

Tabel 13.
Uji Regresi Linier Sederhana

ANNOVA Table	
	Signifikansi
Intensitas penggunaan <i>WhatsApp Messenger</i> terhadap kontak sosial primer	0,039

Hasil analisis menggunakan regresi linier sederhana diperoleh koefisien F sebesar 0,039 ($p < 0,050$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) diterima, bahwa terdapat peran yang signifikan antara intensitas penggunaan *WhatsApp Mesenger* terhadap kontak sosial primer dewasa awal.

Tabel 14.
Uji Peran Variabel X (intenasitas) terhadap Y (kontak sosial primer)

Model	R Square (R^2)
1	0,039

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,039 dengan persentase 3,9 %, maka dapat dikatakan bahwa besarnya peran intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* terhadap kontak sosial primer pada dewasa awal sangat rendah yaitu hanya sebesar 3,9%.

4. Analisis Tambahan

a. Uji Independen Sample T-Test (Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger*)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Newham (2012) menemukan bahwa terdapat perbedaan intensitas penggunaan jejaring sosial pada perempuan

dan laki-laki. Intenistas penggunaan media sosial pada perempuan lebih besar dari pada laki-laki. Berdasar dengan penelitian yang dilakukan oleh Newham (2012) maka peneliti melakukan uji independent sample T-Test guna untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* antara laki-laki dengan perempuan dewasa awal. Dasar pengambilan keputusan dari uji Independen Sample T-Test yaitu, apabila nilai ($p > 0,050$) maka tidak dapat dikatakan tidak ada perbedaan antar kelompok dan apabila nilai ($p < 0,050$) maka terdapat perbedaan antar kelompok. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS*

24 For Windows. Berikut hasil dari pengujiannya :

Tabel 15.

Uji perbedaan intensitas berdasarkan jenis kelamin

	Levene's Test for Equality of variance	T-Test for Equality of Means	
		T	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	0,928	-1,875	0,066
Equal variances not assumed		-1,834	0,077

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi Levene's adalah 0,928 yang berarti lebih besar dari 0,050 maka dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* pada laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari penelitian ini adalah sebesar 0,039. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peran dari intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* terhadap kontak sosial primer pada dewasa awal. Berdasarkan tabel 13, dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,039 dengan persentase 3,9 %, maka dapat dikatakan bahwa besarnya peran intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* terhadap kontak sosial primer pada dewasa awal tergolong rendah hanya sebesar 3,9 %.

Hasil uji analisis deskriptif menunjukkan bahwa respon subjek terhadap intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* berada pada kategori sedang dengan persentase 79%,. Tidak jauh berbeda dengan intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger*, pada kontak sosial primer subjek diketahui bahwa respon subjek sebesar 73%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa kategori subjek penelitian untuk variabel intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* dan kontak sosial primer berada pada tingkatan sedang.

Matuziz (2007) menyatakan bahwa sulit untuk mengatakan apakah media sosial (internet) dapat mengurangi tingkat interaksi antar individu secara langsung. Hal ini dikarenakan semua itu tergantung pada tujuan penggunaannya. Beberapa pengguna akan menghabiskan sepanjang hari di depan layar kaca dan membuat dirinya semakin mengalami isolasi sosial. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Drago (2015) yang menemukan bahwa penggunaan teknologi sebagai media komunikasi memberikan pengaruh terhadap komunikasi secara tatap muka. Individu akan lebih bergantung pada media komunikasi ketika berkomunikasi dengan keluarga dan teman. Hal tersebut sesuai dengan teori yang

diungkapkan oleh Kraut (Drago, 2015) mengatakan bahwa ketika komunikasi pada komputer (tidak langsung) digunakan sebagai pengganti komunikasi secara langsung maka akan ber-efek negatif pada hubungan interpersonal, namun beberapa pengguna menggunakan media sosial (internet) untuk bersosialisasi dengan keluarga, saudara, membuat jadwal pertemuan sehingga penggunaan dari media sosial tidak mengurangi mengurangi tingkat interaksi antar individu secara langsung sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial (internet) tidak mempengaruhi kontak sosial primer bahkan dapat meningkatkan kontak sosial primer seperti yang diungkap oleh Adler (Drago, 2015) bahwa semakin besar individu berkomunikasi melalui media, maka semakin besar pula kemungkinan individu tersebut untuk berkomunikasi secara tatap muka dengan individu lain.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* dan tingkat kontak sosial primer pada dewasa awal sama-sama berada pada tingkatan sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel berjalan dengan seimbang. Keseimbangan dari intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* dan tingkat kontak sosial primer pada dewasa awal tersebut dapat disebabkan oleh tujuan dari dewasa awal menggunakan *WhatsApp Messenger*. Masa dewasa awal adalah masa dimana individu mulai membangun karir, serta membina keluarga. Kegiatan tersebut cukup menyita kesempatan individu tersebut untuk berkomunikasi dengan lingkungan sosialnya secara langsung, maka dari itu dewasa awal sangat membutuhkan sebuah media yang dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan komunikasi untuk menghindari terjadinya *issolation*.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian secara keseluruhan. Keterbatasan tersebut adalah :

1. Skala intensitas mengenai durasi memiliki dua pernyataan yang sama sehingga menimbulkan kebingungan pada saat mengisi.
2. Skala intensitas mengenai atensi memiliki jumlah pernyataan yang berbeda jauh dengan skala intensitas mengenai durasi dan frekuensi, sehingga dilihat dari jumlahnya kurang seimbang.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, serta penjelasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil dari uji regresi linier sederhana yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat peran yang signifikan antara intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* terhadap kontak sosial. Peran intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* terhadap kontak sosial primer tergolong rendah. Hal ini dikarenakan tingkat penggunaan *WhatsApp Messenger* dan tingkat kontak sosial primer pada dewasa awal berjalan dengan seimbang sehingga intensitas penggunaan *WhatsApp Messenger* tidak berperan tinggi meskipun memang terdapat peran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran yang ingin ditunjukkan oleh peneliti :

1. Teoritis

- a. Bahasan mengenai penggunaan media massa dan kontak sosial primer merupakan bahasan yang masih jarang dibahas dalam penelitian khususnya pada masa dewasa awal. Sehingga sangat diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat membahasnya

dengan lebih detail dengan menambahkan lebih mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan intensitas media massa dan kontak sosial primer khususnya pada dewasa awal.

- b. Setiap dimensi pada skala yang digunakan supaya dibuat lebih jelas batasan-batasan pernyataannya
- c. Jumlah item pernyataan yang terdapat pada setiap dimensi supaya lebih diseimbangkan jumlahnya.

2. Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengetahui bahwa terdapat peran dari penggunaan *WhatsApp* dan *Messenger* terhadap kontak sosial primer pada dewasa awal, sehingga masyarakat dapat lebih antisipasi terhadap timbulnya berbagai dampak yang disebabkan oleh media massa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abulshyani. (2012). *Sosiologi sistematika, teori dan terapan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Annisa, N. (2014). Pengaruh Blackberry *Messenger* terhadap interaksi sosial siswa SMAN 6 Pekanbaru . *jurnal Vol. 1, No 1*. Jurusan Ilmu Komunikasi. Universitas Riau, Pekanbaru.
- Ardiyanto, E. & Erdiyana, L. K. (2004). *Komunikasi massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bramantya, D. (2013). Social well being pada punk dewasa awal yang bekerja. *Skripsi*. Psikologi: Universitas Brawijaya, Malang.
- Bungin. (2006). *Sosiologi komunikasi*. Jakarta: Kencana Group.
- Dailysocial.id. “Pengguna Aplikasi Messaging Populer di Indonesia Gemar Berbelanja Online.”. Diakses pada tanggal 28 Maret 2017. <https://dailysocial.id/post/globalwebindex-indonesia-messaging-belanja-online>
- Drago, E. (2015). The effect of technology on face-to-face communication. *The Journal of Undergraduate Research in Communications*. Vol. 6, No. 1. Elon University.
- Ekasari, P & Dharmawan. (2012). Dampak sosial ekonomi masuknya pengaruh internet dalam kehidupan remaja di pedesaan. *Jurnal ISSN : 1978-4333, Vol. 06, No. 01*. Fakultas Ekologi Manusia; IPB.
- Mahmudah, S. (2011). *Psikologi sosial; teori & model penelitian*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Mantra, I. B. (2008). *Filsafat penelitian dan metode penelitian sosial*. Jogja : Pustaka Pelajar.
- Mardalis. (2014). *Metode penelitian - suatu pendekatan proposal*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Matusitz, J. (2007). The implications of the internet for human communication. *Journal of information technology impact Vol.7, No. 1*. University of Central Florida; USA.
- Monks, K & Haditono (2006). *Psikologi perkembangan: pengantar dalam berbagai bagiannya*. Gadjah Mada University Press.

- Nazir. (2005). *Metode penelitian*. Bogor Selatan : Ghalia Indonesia.
- Newham, Mairead. (2012). Is social networking media affecting social interaction between users?. Departement of Social Science: DBS School of Arts, Dublin.
- Nistanto, R. K. (2017) “*Ini Negara dengan jumlah pengguna WhatsApp terbanyak di dunia*”. Diakses pada tanggal 28 Maret 2017. <http://tekno.kompas.com/read/2016/11/17/06150017/ini.negara.dengan.jumlah.pengguna.whatsapp.terbanyak.di.dunia>
- ODOJ. Satu Hari Satu Juzz; Progam ODOJ. Diakses pada tanggal 28 Maret 2017. <http://www.onedayonejuz.org/page/content/13/program>
- Papalia, Olds & Feldman. (2009). *Human development; perkembangan manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Saraswati, F & Sulistyaningtyas. (2009). Pengaruh intensitas penggunaan teknologi komunikasi terhadap tingkat keintiman komunikasi interpersonal. *Jurnal*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sarwono, S. W. (2002). *Psikologi sosial, individu dan teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: Balai Pustaka
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudaryono. (2014). *Teori aplikasi dalam statistik*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Sugiyanto. (2004). *Analisis statistika sosial*. Malang : Bayu Media Publishing.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syam, N. W. (2012). *Sosiologi sebagai akar ilmu komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Utaminingsih, I. A. (2006). Pengaruh penggunaan ponsel pada remaja terhadap interaksi sosial remaja. *Skripsi*. Fakultas Pertanian: Institut Pertanian Bogor.
- Whatsapp, Blog. “Menghubungkan satu miliar pengguna setiap hari”. Diakses pada tanggal 28 Maret 2017. <https://blog.whatsapp.com/?l=id>
- Wilson, J & Nuhu D. G. (2015). The impact of the internet on teenagers face to face comunication. *Journal of studies in Social Sciences* Vol. 13 No. 2. University of Maiduguri, Nigeria.
- Yusuf, O. (2014). “CEO WhatsApp, dari Tukang Sapu Jadi Miliarder”. Diakses pada tanggal 28 Maret 2017. <http://tekno.kompas.com/read/2014/02/21/0950207/CEO.WhatsApp.dari.Tukang.Sapu.Jadi.Miliarder>

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1.

Kuisisioner sebelum uji coba

IDENTITAS RESPONDEN

Nama (boleh inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki – laki

Perempuan

Jenis Pekerjaan : Bekerja

Mahasiswa

Rumah tangga/Tidak bekerja

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan
2. Isilah pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan diri anda saat ini
3. Berikan penilaian pada setiap pernyataan dengan memberikan centang pada salah satu kolom yang tersedia
4. Keterangan :
 SS = Sangat Sesuai
 S = Sesuai
 TS = Tidak Sesuai
 STS = Sangat Tidak Sesuai

LAMPIRAN 1

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak tertarik menggunakan <i>WhatsApp Messenger</i>				
2.	Saya menggunakan aplikasi <i>WhatsApp Messenger</i> untuk berinteraksi dengan orang lain selama lebih dari 1,5 jam dalam satu hari				



No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
3.	Setelah sampai di tempat kerja/kuliah hal yang pertama saya lakukan adalah mengecek WhatsApp Messenger				
4.	Saya tidak pernah menghiraukan segala pemberitahuan di <i>WhatsApp Messenger</i> ketika saya bekerja/kuliah				
5.	Dalam satu hari saya tidak pernah lupa untuk mengakses WhatsApp Messenger				
6.	Saya menggunakan/mengakses WhatsApp Messenger antara 30menit – 1,5 jam dalam satu hari, bahkan bisa lebih dari 1,5 jam				
7.	Saya merasa resah apabila tidak bisa mengakses internet karena membuat saya tidak bisa membuka WhatsApp Messenger				
8.	Saya berkomunikasi secara pribadi (personal chat) dengan 5 kontak dalam sehari di media WhatsApp Messenger bahkan bisa lebih dari 5 kontak dalam sehari				
9.	<i>WhatsApp Messenger</i> bukanlah aplikasi yang penting bagi saya				
10.	Saya menggunakan aplikasi <i>WhatsApp Messenger</i> kurang dari 30 menit dalam sehari				
11.	Saya sering lupa waktu ketika apabila sedang mengakses <i>WhatsApp Messenger</i> hingga mengganggu aktivitas saya				
12.	Saya selalu menyempatkan untuk mengakses <i>WhatsApp Messenger</i> (membalasa chat, menerima telepon, dll) ketika saya sedang dalam perjalanan				
13.	Saya mengecek aplikasi WhatsApp Messenger setiap kali bangun tidur				
14.	Saya menjadi semakin sering bermain Handphone karena adanya WhatsApp Messenger di Handphone saya				
15.	Saya update <i>WhatsApp Story</i> lebih dari tiga kali dalam sehari				
16.	Saya selalu menyempatkan untuk update <i>WhatsApp Story</i> dalam setiap kegiatan saya				
17.	Saya lebih tertarik pada aplikasi <i>WhatsApp Messenger</i> daripada aplikasi messenger lainnya				
18.	Saat berada di dalam kantor/kelas saya tetap membalas pesan masuk di WhatsApp Messenger				

19.	Saya lebih senang berkomunikasi dengan orang lain melalui aplikasi chatting online selain <i>WhatsApp Messenger</i>				
20.	Saya tidak tertarik menggunakan <i>WhatsApp Messenger</i>				

LAMPIRAN 2

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya lebih sering memberikan informasi lewat <i>WhatsApp</i> dari pada secara langsung				
2.	Saya lebih senang berkomunikasi dengan teman saya lewat <i>WhatsApp</i> dari pada langsung				
3.	Saya lebih sering berbincang dengan rekan saya secara langsung dari pada berbincang di <i>WhatsApp</i>				
4.	Akan lebih mudah bagi saya berdiskusi melalui <i>WhatsApp</i> daripada secara langsung				
5.	Saya merasa sukar(kesulitan) apabila berdiskusi melalui <i>WhatsApp</i>				
6.	Berkomunikasi secara langsung terasa lebih menyenangkan				
7.	Berkomunikasi secara langsung terasa lebih menyenangkan				
8.	Saya lebih tertarik berdiskusi menggunakan <i>WhatsApp</i> dari pada langsung				
9.	Saya selalu ingin meramaikan chatting di <i>WhatsApp</i>				
10.	Saya dan rekan saya lebih aktif bertukar info, bergurau di <i>WhatsApp</i>				



TERIMAKASIH



LAMPIRAN 2.**Kuisisioner Setelah Uji Coba****LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Kepada :

Yth.Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya mahasiswi S1 Program Studi Psikologi Universitas Brawijaya Malang

Nama : Nova Tri Pradana

NIM : 135120307111064

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang "Peran Intensitas Penggunaan WhatsApp Messenger Terhadap Kontak Sosial Primer pada Dewasa Awal". Adapun segala informasi yang saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan merugikan saudara/i, maka dari itu saudara/i tidak diwajibkan mencantumkan nama atau identitas lainnya kecuali yang terdapat pada lembar pengisian. Sehubungan dengan hal tersebut, apabila saudara/i setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini dimohon untuk menandatangani kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Nova Tri Pradana)

IDENTITAS RESPONDEN

Nama (boleh inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki – laki

Perempuan

Jenis Pekerjaan : Bekerja

Mahasiswa

Rumah tangga/Tidak bekerja

PETUNJUK PENGISIAN

5. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan
6. Isilah pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan diri anda saat ini
7. Berikan penilaian pada setiap pernyataan dengan memberikan centang pada salah satu kolom yang tersedia
8. Keterangan :

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

LAMPIRAN 1

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menggunakan aplikasi WhatsApp Messenger untuk berinteraksi dengan orang lain selama lebih dari 1,5 jam dalam satu hari				
2.	Saya menggunakan/mengakses WhatsApp Messenger antara 30menit – 1,5 jam dalam satu hari, bahkan bisa lebih dari 1,5 jam				
3.	Setelah sampai di tempat kerja/kuliah hal yang pertama saya lakukan adalah mengecek WhatsApp Messenger				



No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
4.	Saya berkomunikasi secara pribadi (personal chat) dengan 5 kontak dalam sehari di media WhatsApp Messenger bahkan bisa lebih dari 5 kontak dalam sehari				
5.	Dalam satu hari saya tidak pernah lupa untuk mengakses WhatsApp Messenger				
6.	Saya mengecek aplikasi WhatsApp Messenger setiap kali bangun tidur				
7.	Saya merasa resah apabila tidak bisa mengakses internet karena membuat saya tidak bisa membuka WhatsApp Messenger				
8.	Saya menjadi semakin sering bermain Handphone karena adanya WhatsApp Messenger di Handphone saya				
9.	Saya sering lupa waktu apabila sedang mengakses WhatsApp Messenger hingga mengganggu aktivitas saya yang lainnya				
10.	Saya tidak tertarik menggunakan WhatsApp Messenger				
11.	Saya lebih tertarik pada Aplikasi WhatsApp Messenger daripada aplikasi chatting online lainnya				
12.	Saat berada di dalam kantor/kelas saya tetap membalas pesan masuk di WhatsApp Messenger				
13.	WhatsApp Messenger bukanlah media yang penting bagi saya				
14.	Saya selalu mengakses WhatsApp Messenger setiap malam sebelum tidur				



LAMPIRAN 2

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya lebih sering memberikan informasi lewat <i>WhatsApp</i> dari pada secara langsung				
2.	Saya lebih senang berkomunikasi dengan teman saya lewat <i>WhatsApp</i> dari pada langsung				
3.	Saya lebih sering berbincang dengan rekan saya secara langsung dari pada berbincang di <i>WhatsApp</i>				
4.	Saya dan rekan saya lebih aktif bertukar info, bergurau di <i>WhatsApp</i>				
5.	Saya merasa sukar(kesulitan) apabila berdiskusi melalui <i>WhatsApp</i>				
6.	Berkomunikasi secara langsung terasa lebih menyenangkan				
7.	Akan lebih mudah bagi saya berdiskusi melalui <i>WhatsApp</i> daripada secara langsung				
8.	Saya lebih tertarik berdiskusi menggunakan <i>WhatsApp</i> dari pada langsung				
9.	Saya selalu ingin meramaikan chatting di <i>WhatsApp</i>				



TERIMAKASIH



LAMPIRAN 3.

Penentuan Jumlah Sampel Menggunakan G-Power

```
[1] -- Saturday, September 23, 2017 -- 12:17:51
F tests - Linear multiple regression: Fixed model, R2 deviation from zero
Analysis: A priori: Compute required sample size
Input: Effect size f2 = 0.15
      α err prob = 0.05
      Power (1-β err prob) = 0.95
      Number of predictors = 2
Output: Noncentrality parameter λ = 16.0500000
        Critical F = 3.0837059
        Numerator df = 2
        Denominator df = 104
        Total sample size = 107
        Actual power = 0.9518556
```



LAMPIRAN 4.

Uji Reliabilitas Intensitas (putaran pertama)

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
DATASET ACTIVATE DataSet1.
DATASET CLOSE DataSet0.
RELIABILITY
  /VARIABLES=i1 i2 i3 i4 i5 i6 i7 i8 i9 i10 i11 i12 i13 i14 i15 i16 i17 i18 i19 i20
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
  /SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes		
Output Created	29-AUG-2017 17:57:39	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=i1 i2 i3 i4 i5 i6 i7 i8 i9 i10 i11 i12 i13 i14 i15 i16 i17 i18 i19 i20 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,809	20



Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
i1	3,05	,677	40
i2	3,05	,876	40
i3	2,48	,847	40
i4	2,65	,580	40
i5	3,10	,632	40
i6	1,70	,648	40
i7	2,60	,871	40
i8	2,55	,815	40
i9	3,23	,698	40
i10	2,23	1,097	40
i11	2,18	,712	40
i12	2,55	,714	40
i13	2,83	,675	40
i14	2,28	,640	40
i15	1,68	,656	40
i16	2,63	,628	40
i17	2,53	,933	40
i18	2,45	,552	40
i19	2,73	,599	40
i20	2,63	,667	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
i1	48,03	42,692	,446	,797
i2	48,03	40,897	,485	,794
i3	48,60	38,964	,701	,780
i4	48,43	46,558	,026	,816
i5	47,98	42,538	,504	,795
i6	49,38	43,215	,406	,800
i7	48,48	38,512	,724	,778
i8	48,53	39,179	,711	,780
i9	47,85	41,259	,597	,789
i10	48,85	51,413	-,351	,856
i11	48,90	42,092	,487	,795
i12	48,53	46,666	-,008	,821
i13	48,25	42,910	,422	,799
i14	48,80	40,626	,743	,783
i15	49,40	44,451	,253	,807
i16	48,45	45,382	,156	,811
i17	48,55	39,895	,537	,790
i18	48,63	44,497	,311	,804
i19	48,35	45,310	,177	,810
i20	48,45	41,587	,588	,790

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
51,08	47,097	6,863	20

(putaran kedua)

```
>Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
>The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could
>not be mapped to a valid backend locale.
```

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 6691 days.

```
RELIABILITY
/VARIABLES=i1 i2 i3 i5 i6 i7 i8 i9 i11 i13 i14 i17 i18 i20
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Notes

Output Created		05-SEP-2017 08:31:57
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
Matrix Input		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=i1 i2 i3 i5 i6 i7 i8 i9 i11 i13 i14 i17 i18 i20 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPT IVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,05

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,887	14





Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
i1	3,05	,677	40
i2	3,05	,876	40
i3	2,48	,847	40
i5	3,10	,632	40
i6	1,70	,648	40
i7	2,60	,871	40
i8	2,55	,815	40
i9	3,23	,698	40
i11	2,18	,712	40
i13	2,83	,675	40
i14	2,28	,640	40
i17	2,53	,933	40
i18	2,45	,552	40
i20	2,63	,667	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
i1	33,58	39,687	,396	,887
i2	33,58	36,507	,591	,879
i3	34,15	35,413	,733	,871
i5	33,53	38,769	,553	,880
i6	34,93	39,866	,395	,886
i7	34,03	35,358	,715	,872
i8	34,08	35,610	,745	,870
i9	33,40	37,990	,587	,879
i11	34,45	39,177	,431	,885
i13	33,80	39,549	,414	,886
i14	34,35	37,310	,742	,873
i17	34,10	35,477	,645	,876
i18	34,18	40,969	,318	,889
i20	34,00	38,256	,584	,879

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
36,63	43,522	6,597	14

LAMPIRAN 5.

Uji Reliabilitas Kontak Sosial Primer (putaran pertama)

Reliability

Notes		
Output Created	29-AUG-2017 17:42:23	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=k1 k2 k3 k4 k5 k6 k7 k8 k9 k10 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPT IVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,01

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

Cases		N	%
		Valid	40
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,829	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
k1	3,08	,656	40
k2	3,00	,599	40
k3	3,35	,483	40
k4	3,03	,530	40
k5	3,35	,483	40
k6	2,93	,526	40
k7	2,70	,516	40
k8	3,03	,660	40
k9	3,05	,316	40
k10	2,63	,667	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
k1	27,05	9,177	,618	,802
k2	27,13	9,394	,628	,801
k3	26,78	9,820	,663	,801
k4	27,10	10,246	,451	,820
k5	26,78	9,820	,663	,801
k6	27,20	10,626	,338	,830
k7	27,43	10,353	,434	,821
k8	27,10	8,913	,689	,794
k9	27,08	11,558	,187	,837
k10	27,50	9,641	,476	,820

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
30,13	12,061	3,473	10



(putaran ke dua)

```
>Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
>The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could
>not be mapped to a valid backend locale.
```

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 6691 days.

```
RELIABILITY
/VARIABLES=k1 k2 k3 k4 k5 k6 k7 k8 k10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Notes		
Output Created	05-SEP-2017 08:35:07	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=k1 k2 k3 k4 k5 k6 k7 k8 k10 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,837	9



Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
k1	3,08	,656	40
k2	3,00	,599	40
k3	3,35	,483	40
k4	3,03	,530	40
k5	3,35	,483	40
k6	2,93	,526	40
k7	2,70	,516	40
k8	3,03	,660	40
k10	2,63	,667	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
k1	24,00	8,769	,607	,813
k2	24,08	8,943	,630	,810
k3	23,73	9,384	,656	,811
k4	24,05	9,844	,431	,832
k5	23,73	9,384	,656	,811
k6	24,15	10,131	,344	,840
k7	24,38	9,830	,451	,830
k8	24,05	8,459	,694	,802
k10	24,45	9,126	,493	,828

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
27,08	11,558	3,400	9



LAMPIRAN 6.

Uji Normalitas

```

NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=x y RES_1
  /MISSING ANALYSIS.
    
```

NPar Tests

Notes		
Output Created	20-SEP-2017 00:26:16	
Comments		
Input	Data	G:\draft skripsi\pasrah\uji uji\Uji normalitas.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	110
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=x y RES_1 /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,14
	Number of Cases Allowed ^a	262144

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	x	y	Unstandardized Residual
N	110	110	110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	37,07	25,33
	Std. Deviation	5,289	3,368
Most Extreme Differences	Absolute	,079	,084
	Positive	,074	,084
	Negative	-,079	-,070
Test Statistic	,079	,084	,058
Asymp. Sig. (2-tailed)	,091 ^c	,055 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



LAMPIRAN 7.

Uji Linieritas

```

DATASET ACTIVATE DataSet3.
DATASET CLOSE DataSet0.
DATASET ACTIVATE DataSet4.

SAVE OUTFILE='G:\draft skripsi\ANALISIS REGRESI LINIER JAN SIP.sav'
/COMPRESSED
MEANS TABLES=Y BY X
/CELLS=MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.
    
```

Means

Notes		
Output Created	19-SEP-2017 23:10:36	
Comments		
Input	Data	G:\draft skripsi\ANALISIS REGRESI LINIER JAN SIP.sav
	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	110
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax	MEANS TABLES=Y BY X /CELLS=MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS ...	
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,04

[DataSet4] G:\draft skripsi\ANALISIS REGRESI LINIER JAN SIP.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X	110	100,0%	0	0,0%	110	100,0%



Report

Y	X	Mean	N	Std. Deviation
25	16,00		1	.
26	25,00		2	1,414
28	30,00		1	.
29	24,67		3	5,033
30	21,25		4	,957
31	24,50		10	2,635
32	24,60		5	3,975
33	26,40		5	5,030
34	24,00		8	2,070
35	24,20		5	2,168
36	26,29		7	3,498
37	28,00		3	4,583
38	26,22		9	2,108
39	26,50		8	3,586
40	25,25		8	4,496
41	25,50		6	1,975
42	26,00		6	3,847
43	26,80		5	2,683
44	25,80		5	3,271
45	26,33		6	2,582
48	23,33		3	4,041
Total	25,33		110	3,368

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Y * X	Between Groups	(Combined)	291,517	20	14,576	1,373	,157
		Linearity	47,949	1	47,949	4,517	,036
		Deviation from Linearity	243,569	19	12,819	1,208	,270
	Within Groups	944,701	89	10,615			
	Total	1236,218	109				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	,197	,039	,486	,236



LAMPIRAN 8.

Uji Heterokedastisitas

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
DATASET ACTIVATE DataSet1.
DATASET CLOSE DataSet0.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT kontak
  /METHOD=ENTER intensitas
  /SAVE RESID.
    
```

Regression

Notes

Output Created	20-SEP-2017 11:21:39	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	110
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT kontak /METHOD=ENTER intensitas /SAVE RESID.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,06
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	intensitas ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: kontak

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,197 ^a	,039	,030	3,317

a. Predictors: (Constant), intensitas

b. Dependent Variable: kontak





ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47,949	1	47,949	4,358	,039 ^b
	Residual	1188,269	108	11,002		
	Total	1236,218	109			

a. Dependent Variable: kontak
b. Predictors: (Constant), intensitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,679	2,249		9,194	,000
	intensitas	,125	,060	,197	2,088	,039

a. Dependent Variable: kontak

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	23,81	26,70	25,33	,663	110
Residual	-8,694	7,183	,000	3,302	110
Std. Predicted Value	-2,282	2,066	,000	1,000	110
Std. Residual	-2,621	2,166	,000	,995	110

a. Dependent Variable: kontak

```
COMPUTE res_2=ABS_RES(RES_1).
EXECUTE.
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT res_2
/METHOD=ENTER intensitas
/SAVE RESID.
```

Regression

Notes

Output Created	20-SEP-2017 11:28:07	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	110
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT res_2 /METHOD=ENTER intensitas /SAVE RESID.	
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,11
	Memory Required	1366 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_3	Unstandardized Residual

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	intensitas ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: res_2
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,071 ^a	,005	-,004	1,93239

a. Predictors: (Constant), intensitas
b. Dependent Variable: res_2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,048	1	2,048	,548	,461 ^b
	Residual	403,265	108	3,734		
	Total	405,334	109			

a. Dependent Variable: res_2
b. Predictors: (Constant), intensitas

LAMPIRAN 9.

Uji Regresi Linier Sederhana

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet4 WINDOW=FRONT.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X.
    
```

Regression

Notes

Output Created	19-SEP-2017 23:08:58	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	110
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,03
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet4]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,197 ^a	,039	,030	3,317

a. Predictors: (Constant), X



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47,949	1	47,949	4,358	,039 ^b
	Residual	1188,269	108	11,002		
	Total	1236,218	109			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,679	2,249		9,194	,000
	X	,125	,060	,197	2,088	,039

a. Dependent Variable: Y



LAMPIRAN 9.

Independent Sample T-Test (Uji beda jenis kelamin)

```
T-TEST GROUPS=kelompok(1 2)
/MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=nilai
/CRITERIA=CI(.95).
```

T-Test

Notes

Output Created	20-SEP-2017 13:44:44	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	220
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax	T-TEST GROUPS=kelompok(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=nilai /CRITERIA=CI(.95).	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,05

Group Statistics

	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	1	75	36,44	5,173	,597
	2	35	38,43	5,354	,905

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval Lower
nilai	Equal variances assumed	,008	,928	-1,857	108	,066	-1,989	1,071	-4,111
	Equal variances not assumed			-1,834	64,461	,071	-1,989	1,084	-4,155

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means
		95% Confidence Interval of the ...
		Upper
nilai	Equal variances assumed	,134
	Equal variances not assumed	,177

